

## **PENGARUH TRANSMIGRASI TERHADAP KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI MASYARAKAT DI DESA TEPIAN MAKMUR KECAMATAN RANTAU PULUNG KABUPATEN KUTAI TIMUR**

**Akhmad Fauzi Sofyan<sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

*Pengaruh Transmigrasi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Tepian Makmur Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur, Adapun indikator yang akan diukur dari Transmigrasi (X) yaitu bertani dan berkebun dan diuraikan dalam 4 buah pertanyaan. Sedangkan untuk variabel kehidupan sosial ekonomi (Y) indikator yang akan diukur adalah yaitu kesejahteraan masyarakat setelah transmigrasi, kesehatan dilokasi transmigrasi dan pendidikan dilokasi transmigrasi.*

***Kata kunci :*** *Transmigrasi, di Kabupaten Kutai Timur*

### ***Pendahuluan***

Telah kita ketahui bersama bahwa pembangunan adalah upaya untuk menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan rakyat. Oleh karena itu hasil – hasil pembangunan hendaknya dapat di nikmati oleh rakyat sebagai peningkatan kesejahteraan lahir maupun batin secara adil dan merata. Sebaliknya berhasil atau tidaknya suatu pembangunan sangat tergantung pada peran serta masyarakat dalam melaksanakannya. Dengan demikian pembangunan harus dilaksanakan secara merata oleh segenap lapisan masyarakat. Dalam buku administrasi pembangunan menyatakan : Pembangunan adalah suatu usaha atau rangkaian usaha pertumbuhan dan perubahan yang berencana yang di lakukan secara sadar oleh suatu bangsa, negara dan pemerintah menuju moderenitas dalam rangka pembinaan bangsa (*national building*).

Pembangunan di bidang ekonomi menjadi titik berat pembangunan jangka panjang karena dengan peningkatan hasil – hasil dalam bidang ekonomi, akan tersedia sumber – sumber pembangunan yang lebih luas bagi peningkatan pembangunan dibagian sosial, budaya, politik dan pertahanan keamanan nasional.

---

1 Materi artikel ini berasal dari skripsi yang ditulis oleh pengarang (Akhmad Fauzi Sofyan, Prodi IP Fisip Unmul).

Mahasiswa tingkat akhir pada Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: Fauzi\_sofyan@ymail.com

Masalah – masalah yang belum terpecahkan tersebut antara lain adalah laju peningkatan pembangunan ekonomi di daerah – daerah tertentu, peningkatan yang lebih cepat dari golongan ekonomi lemah, pembinaan koperasi, peningkatan produksi pangan, transmigrasi, perumahan serta berbagai masalah sosial lainnya.

Pelaksanaan program transmigrasi merupakan salah satu penunjang terhadap suksesnya pembangunan nasional. Dimana mana sejak lahirnya orde baru programnya di sesuaikan dengan arah kebijaksanaan pembangunan.

Kebijaksanaan pemerintah tentang transmigrasi ini mempunyai peranan penting bagi berhasilnya usaha pembangunan. Transmigrasi selain mengurangi kepadatan penduduk juga memperluas kegiatan pembangunan di sektor lainya, diantaranya meliputi perluasan kesempatan kerja, pembangunan daerah, memupuk persatuan dan kesatuan bangsa serta memperkuat ketahanan nasional.

Dalam rangka mewujudkan tujuan nasional seperti yang tercantum dalam Pembukaan Undang – Undang Dasar 1945 , yaitu : Melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.

Berdasarkan Undang–Undang No. 29 tahun 2009 tentang Ketransmigrasian, tujuan transmigrasi adalah untuk meningkatkan kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitarnya, peningkatan dan pemerataan pembangunan daerah, membuka seluas-luasnya lapangan pekerjaan baru, serta memperkokoh persatuan dan kesatuan bangsa.

Sesuai dengan tujuan tersebut maka transmigrasi masih sangat relevan di era otonomi daerah saat ini. Selanjutnya, pemerintah menetapkan dan merumuskan kegiatan transmigrasi yang dijalankan, haruslah meliputi 3 kegiatan utama yaitu:

1. Perpindahan transmigrasi.
2. Pemanfaatan ruang.
3. Pemberdayaan masyarakat.

Sesuai dengan bunyi pembukaan Undang- Undang Dasar 1945 alenia ke empat dinyatakan : “Pemerintah Indonesia memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa.”

Sasaran usaha kegiatan transmigrasi pada masa sekarang ini cukup tinggi, sehingga dalam pelaksanaanya dilakukan cara- cara penyelenggaraan yang berbeda dengan pelaksanaan transmigrasi sebelumnya. Untuk penyelenggaraan yang lebih besar karena sifatnya yang lintas sektoral, maka perlu adanya koordinasi yang lebih baik dan terpadu. Koordinasi ini merupakan kebutuhan pokok dalam penyelenggaraan transmigrasi karena menyangkut bidang pembangunan desa yang akan dihuni oleh para transmigran secara komplek.

Melalui program transmigrasi diharapkan tumbuhnya kerjasama yang saling menguntungkan antara masyarakat transmigrasi dengan masyarakat yang berada disekitar lokasi pemukiman transmigrasi, sebagaimana program transmigrasi juga ditujukan untuk meningkatkan penyebaran penduduk dan tenaga kerja serta pembukaan dalam pengembangan daerah produksi dan pertanian baru dalam rangka pembangunan daerah, khususnya di luar Jawa yang dapat menjamin peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitarnya.

Selanjutnya diharapkan pula adanya kerjasama yang saling menguntungkan kedua belah pihak, diantaranya agar dengan melihat sistem pertanian dan teknik pengelolaan tanah, penggunaan pupuk dan penggarapan tanah yang tidak berpindah- pindah. Penduduk yang berada di sekitar lokasi transmigrasi dapat mengikutinya sehingga dengan kesadaran sendiri masyarakat setempat meninggalkan kebiasaan lamanya yaitu dengan sistem pertanian yang berpindah- pindah menjadi sistem pertanian yang menetap.

Untuk mencapai hasil yang diharapkan yaitu mendapatkan produksi yang cukup tinggi, tentu saja tidak terlepas dari adanya bimbingan- bimbingan serta penyuluhan yang diadakan oleh pemerintah mengenai bagaimana mengolah tanah serta bagaimana cara bertani dan berkebun yang baik.

Dengan demikian jelaslah bahwa untuk mencapai sukses di bidang pembangunan desa khususnya melalui program transmigrasi, diperlukan adanya keikutsertaan masyarakat, baik dari masyarakat transmigrasi itu sendiri maupun masyarakat setempat serta adanya kerjasama yang baik dengan pemerintah.

## **Teori dan Konsep**

### ***Transmigrasi***

Transmigrasi sebagai kegiatan perpindahan penduduk yang berorientasi pada pembangunan tidak terlepas dari masalah yang dihadapi oleh Bangsa Indonesia. Adapun masalah yang dihadapi adalah masalah kependudukan, pembangunan dan sosial ekonomi. Ketiga masalah tersebut satu sama lain saling berkaitan.

Maryuni (1992:31) menjelaskan menurut sensus penduduk pada tahun 1990, kepadatan penduduk Indonesia adalah 68 orang per km<sup>2</sup>. Jumlah itu sebenarnya belum begitu berpengaruh besar apabila di dibandingkan dengan luas wilayah dan kekayaan alam Indonesia.

Transmigrasi dalam arti perpindahan penduduk yang diselenggarakan oleh pemerintah sebagai akibat tumbuhnya kekhawatiran akan kemunduran kemakmuran rakyat yang disebabkan tekanan penduduk yang semakin terasa (Keyfitz dan Nitisastro, 2001:4).

Sedangkan menurut pendapat lain transmigrasi adalah perpindahan dalam hal ini memindahkan orang dari daerah yang padat penduduknya ke daerah yang jarang penduduknya dalam batas negara dalam rangka kebijaksanaan nasional untuk tercapainya penyebaran penduduk yang lebih seimbang (Heeren, 2000:6).

Dari beberapa penjelasan pendapat para ahli diatas, ini berarti apabila pertumbuhan penduduk yang tinggi tidak dapat dikendalikan maka pemerataan kemakmuran yang ada dan seharusnya ditujukan untuk masyarakat secara menyeluruh tidak akan dapat dirasakan oleh seluruh rakyat pada umumnya.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2009 ( merupakan penyempurnaan dari Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1972 tentang pokok-pokok transmigrasi). Tentang ketransmigrasian, penyelenggaraan transmigrasi bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan transmigran dan masyarakat sekitarnya, pemerataan pembangunan daerah serta memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa. Sesuai dengan tujuan tersebut maka transmigrasi masih sangat relevan di era otonomi daerah saat ini.

Penjelasan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2009 tentang transmigrasi juga menyebutkan : Melalui transmigrasi, sebagai salah satu bentuk mobilitas penduduk, akan terjadi pertemuan antar budaya kelompok masyarakat sehingga perlu pembinaan untuk mempercepat proses integrasi dan akulturasi. Proses ini akan memperkuat persatuan dan kesatuan bangsa, yang akan menjadi Bangsa Indonesia yang memiliki kekuatan sinergi dalam melaksanakan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan, meningkatkan dan meratakan pembangunan daerah, serta memantapkan ketahanan nasional yang didasarkan pada wawasan nusantara.

Dengan demikian karena masalah penduduk ini adalah masalah yang sangat kompleks, maka sangatlah penting ditetapkan ketentuan-ketentuan sebagai pelaksanaannya. Dalam Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2009 tentang Ketentuan-ketentuan Pokok Transmigrasi disebutkan dalam pasal 1 Undang-Undang ini bahwa yang dimaksud dengan transmigrasi dan transmigran adalah :

- a. Transmigrasi adalah perpindahan penduduk secara sukarela untuk meningkatkan kesejahteraan dan menetap di kawasan transmigrasi yang diselenggarakan oleh pemerintah.
- b. Transmigran adalah warga Negara Republik Indonesia yang berpindah secara sukarela ke kawasan transmigrasi.

1. Tujuan Transmigrasi

Program transmigrasi ditunjukkan untuk dua hal, yaitu;

- a. Untuk memberikan peluang berusaha dan kesempatan bekerja kepada anak bangsa ini secara terintegrasi dengan upaya pemberdayaan potensi sumberdaya kawasan yang belum dimanfaatkan dan dikelola.
- b. Untuk jangka panjang, adalah untuk menciptakan kondisi yang mendorong terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa sebagai pilar utama berdiri tegaknya Negara Kesatuan Republik Indonesia. Implementasi dari tujuan filosofis itu jelas. Kita sudah kehilangan Ligitan dan Sidapan, karena kedua pulau itu terbengkalai tak terjamah, sehingga pihak lain mengklaim sebagai wilayah tak bertuan.

### ***Sosial Ekonomi***

Pembangunan adalah proses perubahan yang terus menerus yang merupakan kemajuan dan perubahan menuju kearah tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan dari pembangunan ialah pembaharuan kehidupan dan kegiatan disegala bidang, misalnya sosial, ekonomi, budaya, kelembagaan, lingkungan dan Hankamnas. Dengan maksud untuk mewujudkan cita-cita Bangsa Indonesia yaitu suatu masyarakat yang adil dan makmur berdasarkan pancasila. Sebagaimana pelaksanaan pembangunan disamping meningkatkan pendapatan nasional, sekaligus harus menjamin pembagian pendapatan yang merata bagi seluruh rakyat sesuai dengan keadilan, dalam rangka mewujudkan asas keadilan sehingga disatu pihak pembangunan itu tidak hanya ditujukan untuk meningkatkan produksi, melainkan sekaligus mencegah melebarnya jurang pemisah antara yang kaya dan yang miskin dengan menumbuhkan asas hidup sederhana dan wajar bukan saja untuk mencapai masyarakat yang makmur melainkan juga untuk masyarakat yang adil.

Dalam hal ini penulis akan menyoroti dari sudut pandang kehidupan sosial ekonomi masyarakat transmigrasi. Sebelum membahas masalah kehidupan sosial ekonomi terlebih dahulu penulis akan menjelaskan definisi sosial ekonomi.

Menurut Mankiw Ilmu ekonomi (*economics*) pada dasarnya adalah studi tentang bagaimana masyarakat mengelola sumber-sumber daya yang selalu terbatas atau langka. Pada sebagian besar masyarakat, sumber-sumber daya bukan dialokasikan oleh sebuah pelaku perencana tunggal, melainkan oleh jutaan unit atau pelaku ekonomi yang terdiri dari sekian banyak rumah tangga dan perusahaan. Dengan demikian ekonomi ialah bagaimana manusia dapat memenuhi kebutuhannya, mulai dari yang mereka beli, menabung, investasi, dimana yang kesemuanya tersebut adalah untuk mencapai kemakmuran. (2003:4).

Sesuai dengan kedudukan Pancasila sebagai falsafah dan dasar Negara Republik Indonesia yang termaktup dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, maka seluruh isi dan jiwa Undang-Undang Dasar 1945 harus ditafsirkan sesuai dengan falsafah Pancasila yang merupakan suatu sistem guna mewujudkan cita-cita keadilan sosial yang menyangkut bidang ekonomi, tercantum jelas pada bab XIV pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 yang berbunyi :

- a. Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan.
  - b. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
  - c. Bumi, air dan kekayaan alam yang terkandung di dalamnya dikuasai oleh negara dan digunakan untuk sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.
2. Faktor Pendukung Sosial Ekonomi

Badan usaha yang menjadi pendukung sosial ekonomi diantaranya adalah koperasi, dimana Muryanto dan Budiono mengatakan:

- a. Cabang-cabang produksi yang penting bagi negara dan menguasai hajat hidup orang banyak dikuasai oleh negara.
- b. Bumi, dan air, serta kekayaan alam yang terkandung di dalamnya harus dikuasai negara dan dipergunakan sebesar-besarnya untuk kemakmuran rakyat. (2000:125)

Mengingat posisi ekonomi negara-negara yang sedang berkembang dalam peta politik ekonomi dunia masih lemah dibandingkan negara-negara yang sudah maju. Maka untuk jangka waktu tertentu perlu diusahakan upaya-upaya guna menyusun keseimbangan ekonomi dunia antar bangsa, sehingga keharmonisan hidup berbangsa dan bernegara dalam suatu keluarga besar dunia dapat dicapai.

Muryanto dan Budiono mengatakan suatu program terpadu yang menuntut suatu usaha dari dan menguntungkan semua pihak, unsur utamanya semua sama pentingnya. Unsur-unsur tersebut ialah;

- a. Pemindahan besar-besaran sumber daya ke negara yang sedang berkembang.
- b. Strategi energi internasional.
- c. Beberapa pembaharuan utama dalam sistem ekonomi internasional.

Program-program di atas tidak mengikat dan atas dasar kerja sama saling menguntungkan antar negara. Dimana sesuai dengan perumusan Pancasila sebagai falsafah dan dasar Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pasal 33 Undang-Undang Dasar 1945 sebagai landasan menyusun tata perekonomian Indonesia. (2000:127)

Sejalan dengan uraian tersebut di atas, maka Standing mengemukakan pendapatnya bahwa: “migrasi mencerminkan perubahan gaya hidup, perubahan dalam hubungan-hubungan sosial, perubahan dalam struktur produksi dan distribusi, serta perubahan dalam keluarga dan struktur kekerabatan untuk mengembangkan cara-cara subsistensi. Migrasi juga mendorong perubahan dalam masing-masing aspek kehidupan manusia itu, dengan pengertian tetentu sudah bersifat fungsional terhadap perubahan”. (2001:5)

### **Masyarakat**

Konsep tentang masyarakat pasti sering kita dengar, seperti: masyarakat desa dan masyarakat kota. Meskipun secara mudah dapat diartikan bahwa masyarakat itu berarti warga namun pada dasarnya konsep masyarakat itu sendiri sangatlah abstrak dan sulit ditangkap.

Istilah masyarakat berasal dari kata *musyarak* yang berasal dari Bahasa Arab yang memiliki arti ikut serta atau berpartisipasi, sedangkan dalam Bahasa Inggris disebut *Society*. Sehingga bisa dikatakan bahwa masyarakat adalah sekumpulan manusia yang berinteraksi dalam suatu hubungan sosial. Mereka mempunyai kesamaan budaya, wilayah, dan identitas.

Menurut Koentjaraningrat masyarakat adalah: “kesatuan hidup manusia yang berinteraksi menurut suatu sistem adat istiadat tertentu yang bersifat kontinyu dan terikat oleh suatu rasa identitas bersama”. (1990:146)

Sedangkan menurut J.L Gillin dan J.P Gillin merumuskan bahwa masyarakat atau *society* adalah “ *the largest grouping in which common customs, traditions, attitudes. And feelings of unity are operative*”. Unsur grouping dalam definisi itu menyerupai unsur “kesatuan hidup“ dalam definisi kita. Unsur *common customs, traditions* adalah unsur “adat-istiadat”, dan unsure “kontinuitas” dalam definisi kita. Serta unsur *common attitudes and feeling of unity* adalah sama dengan unsur “ identitas bersama”. Suatu tambahan dalam definisi Gillin adalah unsur *the largest* yang berarti “ terbesar”. (2008:139)

Selanjutnya menurut Karl Marx masyarakat ialah keseluruhan hubungan-hubungan ekonomis, baik produksi maupun konsumsi, yang berasal dari kekuatan-kekuatan produksi ekonomis, yakni teknik dan karya.

Ralph Linton, masyarakat adalah setiap kelompok manusia yang hidup dan bekerja sama dalam waktu yang relatif lama dan mampu membuat keteraturan dalam kehidupan bersama dan mereka menganggap sebagai satu kesatuan sosial. (2007:67)

Ciri-ciri suatu masyarakat pada umumnya sebagai berikut.

1. Manusia yang hidup bersama sekurang-kurangnya terdiri atas dua orang.
2. Bergaul dalam waktu cukup lama. Sebagai akibat hidup bersama itu, timbul sistem komunikasi dan peraturan-peraturan yang mengatur hubungan antar manusia.
3. Sadar bahwa mereka merupakan satu kesatuan.
4. Merupakan suatu sistem hidup bersama. Sistem kehidupan bersama menimbulkan kebudayaan karena mereka merasa dirinya terkait satu dengan yang lainnya.

### ***Hipotesis***

Berdasarkan judul penelitian tersebut diatas, maka dalam penyusunan ini, penulis akan mengemukakan hipotesis “Terdapat Pengaruh Antara Transmigrasi Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Di Desa Tepian Makmur Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur“.

### **Metode penelitian**

#### ***Teknik Pengumpulan Data***

Data yang diperoleh dalam penelitian ini nilainya berjenjang sebab dalam hal ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Selanjutnya karena data yang diperoleh berupa data yang berjenjang, maka skala pengukuran yang digunakan adalah skala ordinal. Dalam hal ini Sutrisno Hadi memberikan secara khusus tentang pengertian skala ordinal yaitu : “ Skala ordinal adalah angka yang menunjukkan suatu posisi, suatu urutan-urutan dalam suatu seri. Skala ordinal juga disebut sebagai skala berjenjang,

menggolong-golongkan subyek menurut jenjangnya tanpa memperhatikan jarak antara golongan yang satu dengan golongan yang lain. (2003:92),

Berdasarkan pengertian tersebut diatas, maka penulis akan menggunakan indeks yang lebih sederhana dengan memberikan skor atau nilai-nilai ke dalam 5 jenjang gradasi sbb:

1. Untuk jawaban a, diberi skor 5
2. Untuk jawaban b, diberi skor 4
3. Untuk jawaban c, diberi skor 3
4. Untuk jawaban d, diberi skor 2
5. Untuk jawaban e, diberi skor 1

### ***Teknik Analisis Data***

Mengacu pada jenis penelitian ini adalah penelitian yang bersifat verifikatif, yaitu penelitian yang memerlukan hipotesa yang harus dibuktikan kebenarannya. Untuk menganalisa data dari hasil penelitian ini, penulis menggunakan pengukuran *koefisien pearson product moment*, dimana rumusnya adalah sbb :

$$“ r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}} ”$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara x dan y

xy = Jumlah product dari x dan y

x = Transmigrasi

y = Sosial Ekonomi

Selanjutnya untuk mengukur interpretasi dari korelasi tersebut atau dengan kata lain untuk mengadakan test signifikansi korelasi, maka penyusun menggunakan taraf signifikansi 5% atau dasar taraf kepercayaan 95% yang berarti bahwa penyusun mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan sebanyak-banyaknya 5% atau benar dalam keputusannya sedikitnya 95%, dan sehubungan dengan hal tersebut maka penulis menggunakan dua cara yaitu :

1. Menggunakan tabel harga kritik *r product moment* pada taraf kepercayaan 95% dengan ketentuan yaitu: jika harga  $r_{xy}$  hitung lebih besar (>) dari harga kritik *r product moment*, maka menunjukkan adanya signifikansi atau terdapat korelasi (hubungan) antara kedua variabel. Jika harga  $r_{xy}$  hitung lebih kecil (<) dari harga kritik *r product moment*, maka menunjukkan tidak ada korelasi antara kedua variabel, yaitu antara transmigrasi dengan sosial ekonomi.

Kemudian untuk keperluan analisis kuantitatif, skor jawaban responden mentah yang berbentuk data ordinal diubah kedalam data interval dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

Riduwan (2003:155) yaitu  $T_i = 50 + 10 \frac{x_i - \bar{x}}{s}$

$$\text{Dengan } S = \sqrt{\frac{n \cdot \sum fx_1^2 - (\sum fx_1)^2}{n(n-1)}} \text{ dan } \bar{x} = \frac{\sum fx}{n}$$

Keterangan :  $T_i$  = Skor baku ke-i

$x_i$  = Skor mentah ke-i

$S$  = Skor deviasi data bergolongan

$\bar{x}$  = Rata-rata (mean)

## 2. Regresi Linear Sederhana

Regresi linier melihat satu variabel dipandang sebagai variasinya dipengaruhi (dependent) oleh variabel lainnya yang mempengaruhi ini disebut variabel bebas dan variabel yang dipengaruhi ini disebut variabel tak bebas atau terikat. Analisis regresi linier digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y).

Adapun persamaan umum rumus garis regresi linier sederhana dalam Kerlinger dan Pedhazur (1973:18), dengan formulasi sebagai berikut :

$$\bar{Y} = a + bx \qquad a = \bar{Y} - b\bar{X} \qquad b = (\bar{Y} - a) : \bar{X}$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N} \text{ dan } \bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

$Y$  = Subyek dalam variabel terikat yang diprediksi.

$X$  = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu

$a$  = Harga  $Y$  ketika harga  $X = 0$  (harga konstan)

$b$  = Angka arahan atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independen. Bila (+) arah pada perubahan, dan bila (-) maka garis turun.

$\bar{Y}$  = Harga rata-rata variabel  $X$

$\bar{X}$  = Harga rata-rata variabel  $Y$

Sedangkan untuk mengetahui uji linieritas regresi ( Signifikan atau tidak rekresi) digunakan  $F_{hitung}$  sebagai pengujinya. Adapun rumus dari  $F_{hitung}$  dalam Kelinger dan Pedhazur ( 1973:23) yaitu :

$$F_{hitung} = \frac{\frac{SS_{reg}}{k}}{\frac{SS_{res}}{n-k-1}}$$

Dimana :  $SS_{res} = SS_t - SS_{reg}$

$$SS_t = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

$$SS_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

Keterangan :  $SS_{res}$  = Sum of squares of residual (jumlah kuadrat residu)

$SS_t$  = Total sum of squares of Y (total jumlah kuadrat dari Y)

$SS_{reg}$  = sum of squares of Y due to regression (jumlah kuadrat regresi)

$k$  = number of independent variable (jumlah/banyaknya variable bebas)

Adapun kriteria yang digunakan untuk mengetahui garis regresi signifikan atau tidak dalam hasil uji linieritas regresi adalah:

Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka persamaan garis regresi linearnya signifikan, yang berarti terdapat hubungan pengaruh.

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka persamaan garis regresinya tidak signifikan.

Sedangkan untuk mengetahui koefesien regresi atau koefesien pengaruh (b) tersebut signifikan atau tidak, digunakan  $t_{test}$  sebagai pengujinya. Adapun rumus  $t_{test}$  dalam Kerlinger dan Pedhazur (1973: 119)

yaitu  $t_{test} = \frac{b}{S_b}$

Dimana  $S_b = \sqrt{\frac{S^2}{\sum x^2 (1-r^2)}}$

$$S_y^2 = \frac{SS_{res}}{n-k-1}$$

Keterangan :  $t_{test}$  = Tes signifikan

$B$  = Koefesien regresi

$S_b$  = Standar error dari b (kesalahan baku b)

$S_y^2$  = variance of estimate

Dan untuk mengetahui signifikansinya, dapat dilihat melalui kriteria baku sebagai berikut :

Jika  $F_{test} \geq F_{tabel}$  maka signifikan

Jika  $F_{test} < F_{tabel}$  maka tidak signifikan

Untuk mengetahui hasil Regresi Linear Sederhana penulis menggunakan program SPSS (Statistical Product and Service Solutiona) dalam mengolah data.

## Hasil penelitian

### *Analisis variabel*

Dalam rangka analisis variabel, data yang telah diperoleh dari setiap jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, maka setiap jawaban diberi skor 1, 2, 3, 4, dan 5. Sedangkan untuk mengetahui apakah skor responden termasuk kategori sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah, terlebih dahulu ditentukan kelas kategorinya yaitu :

Jarak/interval = Skor tertinggi – Skor terendah

Banyaknya bilangan

$$= \frac{5-1}{5} = 0,8$$

Dengan demikian maka jawaban setiap responden dalam penelitian ini akan di tentukan kategorinya sebagai berikut :

1,00 – 1,80 = Kategori sangat rendah

1,81 – 2,61 = Kategori rendah

2,62 – 3,42 = Kategori sedang

3,43 – 4,23 = Kategori tinggi

4,24 – 5,04 = Kategori sangat tinggi

Dengan menggunakan kelas kategori tersebut, besarnya rata-rata total skor responden dapat diketahui termasuk dalam kategori kelas mana, sehingga kategori skor responden dapat diketahui pula.

### *Pembahasan*

Dalam penelitian ini menggunakan beberapa analisis sebagai berikut :

#### 1. Korelasi *Pearson Product Moment*

Hipotesis:

$H_0$  : Hubungan antara transmigrasi dan kehidupan sosial ekonomi tidak signifikan.

$H_1$  : Hubungan antara transmigrasi dan kehidupan sosial ekonomi signifikan.

Keputusan

- Jika  $Sig. (2 tailed) < Correlation of significant$  maka  $H_0$  ditolak.
- Jika  $Sig. (2 tailed) > Correlation of significant$  maka  $H_0$  diterima

Berdasarkan *Output Correlations* terlihat angka koefisien korelasi *Pearson* sebesar .547<sup>\*\*</sup>. Artinya besar korelasi antara variabel transmigrasi dan kehidupan sosial ekonomi adalah sebesar 0.547 atau kuat karena mendekati angka 1.

Angka signifikansi didapat sebesar 0,000, maka  $0,000 < 0,001$ , yang berarti berarti hubungan kedua variabel adalah signifikan.

## 2. Regresi Linier Sederhana

### Anova

Uji Anova menghasilkan angka F sebesar 31,664 dengan tingkat signifikan (angka probabilitas) sebesar 0,000. Karena angka probabilitas  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi ini sudah layak untuk digunakan dalam memprediksi kehidupan sosial ekonomi. Atau dengan memeriksa uji F atau  $F_{test}$ . Dengan menggunakan program SPSS maka diperoleh  $F_{test}$  sebesar 31,664 (lampiran 7). Sedangkan dengan melihat  $F_{tabel}$  diperoleh harga sebesar 3,97 hal ini berarti  $F_{test} > F_{tabel}$ . maka berdasarkan hasil tersebut, data ini signifikan, yang berarti dapat dipakai untuk mengetahui pengaruh antara transmigrasi dengan kehidupan sosial ekonomi.

### Koefisien Regresi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dengan menggunakan program SPSS 21, diperoleh hasil perhitungan  $a = 12,590$  dan  $b = 0,429$ . Dengan demikian maka persamaan regresinya adalah  $Y = 12,590 + 0,429 X$ , dimana :

Y = Kehidupan sosial ekonomi

X = Transmigrasi

Untuk mengetahui besar pengaruhnya, maka kita harus melihat harga b tersebut yang besarnya 0,429 dan untuk mengetahui apakah harga b tersebut dapat dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh tersebut, perlu ditest dengan menggunakan Uji T atau  $T_{test}$ .

Hipotesis :

$H_0$  : koefisien regresi tidak signifikan

$H_1$  : koefisien regresi signifikan

Keputusan

- Jika  $t_{test} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima
- Jika  $t_{test} > t_{table}$  maka  $H_0$  ditolak

Dengan menggunakan program SPSS diperoleh harga  $t_{test}$  adalah 5,627. Sedangkan  $t_{tabel}$  diketahui sebesar 2,000. Dengan demikian maka  $t_{test} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak sehingga koefisien regresinya signifikan . Hal ini berarti bahwa pengaruh variabel transmigrasi (X) terhadap kehidupan sosial ekonomi (Y) di Desa Tepian Makmur Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur sebesar 0,429 perubahan yang artinya, sebesar satu satuan pada variabel transmigrasi akan menyebabkan perubahan sebesar 0,429 pada variabel kehidupan sisial ekonomi di Desa Tepian Makmur Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur.

### Koefisien Determinasi

Angka R Square ( angka korelasi yang dikuadratkan) sebesar 0,300 atau 30 %. Ini berarti bahwa variabel transmigrasi mempengaruhi kehidupan sosial

ekonomi masyarakat transmigrasi di Desa Tepian Makmur, Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur sebesar 30%.

Dapat disimpulkan bahwa hal ini berarti kehidupan sosial ekonomi masyarakat dapat ditingkatkan melalui program transmigrasi yang dilakukan oleh pemerintah.

Berdasarkan hasil beberapa analisis mulai dari analisis korelasi *Pearson Product Moment*, analisis regresi linier sederhana, sampai pada analisis koefisien determinasi, maka hipotesis yang penulis ajukan yakin bahwa “Transmigrasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Tepian Makmur Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur.

### ***Kesimpulan***

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

Transmigrasi memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat transmigrasi di Desa Tepian Makmur Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur, dapat diterima atau terbukti kebenarannya. Pada variabel transmigrasi lebih dominan pada indikator sarana pendidikan dan sarana perkantoran. Melalui *regresi linier* sederhana ternyata hubungan yang terjadi tersebut hubungan pengaruh positif, karena transmigrasi berpengaruh baik terhadap kehidupan sosial ekonomi. Melalui analisis koefisien determinasi, ternyata transmigrasi mempunyai pengaruh sebesar 30 % terhadap kehidupan sosial ekonomi masyarakat di Desa Tepian Makmur Kecamatan Rantau Pulung Kabupaten Kutai Timur. Hal ini dapat disimpulkan bahwa kehidupan sosial ekonomi masyarakat dapat ditingkatkan melalui program transmigrasi yang telah dicanangkan oleh pemerintah tersebut.

Saran-saran yang ingin penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut: Dari hasil penelitian ini menunjukkan kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Tepian Makmur Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur dapat dikatakan baik, maka hendaknya kondisi ini dapat terus dipertahankan dan akan lebih baik jika dapat ditingkatkan, dengan cara pengadaan fasilitas-fasilitas atau pengadaan fasilitas-fasilitas kehidupan serta perbaikan sistem transmigrasi, untuk mewujudkan kehidupan lebih baik.

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa transmigrasi memiliki pengaruh terhadap kehidupan sosial ekonomi. Oleh karena itu hendaknya pemerintah terus mengadakan program transmigrasi agar terjadi pemerataan penduduk sehingga kehidupan sosial ekonomi masyarakat dapat ditingkatkan.

Dikarenakan kehidupan sosial ekonomi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang persentasenya mencapai 70 % yang tergolong tinggi, maka sudah seyakinya dilakukan penelitian lain yang berkaitan dengan perbaikan kehidupan sosial ekonomi masyarakat misalnya seperti pemberian modal usaha

kepada masyarakat, pembukaan lapangan kerja baru, pemberian pendidikan gratis, pelayanan kesehatan gratis dsb.

### **Daftar Pustaka**

- Ahmadi, A.H. 2003. *Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Bungin, B. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Prenada Grafika.
- Fathoni, A.H. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: PT. Rineka
- Gasalba, S. *Kebudayaan sebagai Ilmu Kehidupan Bersahaja Transisi Modern Islam*. Jakarta: Pustaka Antara.
- Hadi, S. 2007. *Metodologi Reseach untuk Penulisan Paper, Skripsi, Thesis, dan Disertasi*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Hadi, S. 2007. *Pengantar Metodologi Reseach*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Koentjaraningrat. 2007. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Koentjaraningrat. 2005. *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Leo, A. 1999. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Samarinda: FISIPOL UNMUL.
- Mankiw, G. 2003. *Pengantar Ekonomi Edisi Kedua Jilid 1*. Jakarta: Erlangga
- Mardalis. 2007. *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Muryanto dan Budiono. 2000. *Ekonomi Pancasila*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Ndraha, T. 2009. *Metodologi Penelitian Pembangunan Desa*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Novia, W. 2002. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Kashiko.
- Pardoko, R.H. 2003. *Kebijaksanaan Kependudukan Nasional*. Jakarta: BKKBN.
- Pramudjono, 2010. *Statistika Dasar Aplikasi Untuk Penelitian*. Samarinda. Pury Kencana Mandiri.
- Sarwono, S.W. 2001. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sarwono, J. 2011. *Buku pintar IBM Statistics 19*. Jakarta : Kelompok Gramedia, Anggota IKAPI.
- Siagian, S.P. 2003. *Administrasi Pembangunan cetakan ke 3*. Jakarta: PT. Gunung Agung.
- Standing, G. 2001. *Konsep-Konsep Mobilisasi di Negara sedang Berkembang*: Yogyakarta. Pusat Penelitian Kependudukan Universitas Gajah Mada.
- Sumitro R.2007. *Pengantar Ilmu Ekonomi*. Bandung: PT. Eriaco.
- Tampubolon, U. 1968. *Metode Penelitian Ilmu Politik, Ilmu Administrasi dan Komunikasi Masa*. Yogyakarta: CORP Mahasiswa UGM.
- Westra, P, dkk. 1999. *Ensiklopedia Administrasi*. Jakarta: PT. Gunung Agung.